

Revelation 11, Study No. 29 in Indonesian Language

Seri kitab Wahyu pasal 11, Pemahaman No. 29, oleh Chris McCann

Selamat malam dan selamat datang di pemahaman Alkitab EBible Fellowship dalam Kitab Wahyu. Malam ini kita akan mempelajari Pembahasan No. 29 dari kitab Wahyu, pasal 11, dan kita akan membaca Wahyu 11: 14 dan 15:

Celaka yang kedua sudah lewat: lihatlah, celaka yang ketiga segera menyusul. Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Allah kita dan Ia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya."

Kita akan terus melanjutkan dengan sangat hati-hati melalui pasal ini, ayat demi ayat. Ayat 14 mengatakan: *"Celaka yang kedua sudah lewat: lihatlah, celaka yang ketiga segera menyusul."*

Kata "lewat" sering diterjemahkan sebagai "pergi" atau "sudah

berlalu" atau "sudah berangkat". Hanya dua kali itu kata itu diterjemahkan sebagai "lewat" dan tempat lain yang diterjemahkan sebagai "lewat" ada dalam Wahyu 9:12: "*Celaka yang pertama sudah lewat. Sekarang akan menyusul dua celaka lagi.*" Jadi itu tidak benar-benar kata "lewat", namun itu hanya berarti bahwa satu celaka "sudah pergi."

Kita menyadari kembali dalam Wahyu pasal 8 bahwa empat sangkakala yang pertama berhubungan dengan penghakiman Allah atas gereja-gereja. Anda dapat membaca Wahyu, pasal 8, untuk melihat itu. Kemudian kita membaca dalam Wahyu 8:13:

Lalu aku melihat: aku mendengar seekor burung nasar terbang di tengah langit dan berkata dengan suara nyaring: "Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di atas bumi oleh karena bunyi sangkakala ketiga malaikat lain, yang masih akan meniup sangkakalanya.

Di sini Allah membuat transisi itu: empat sangkakala yang pertama berhubungan dengan penghakiman yang dimulai di rumah Allah, gereja-gereja korporat, dan tiga sangkakala terakhir dimulai setelah dikatakan, ""Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di atas bumi," dan ini adalah

"target" dari celaka-celaka ini. Ini adalah bangsa-bangsa di dunia atau orang-orang yang tidak diselamatkan yang menghuni bumi. Dan sama seperti empat sangkakala yang pertama berkaitan dengan periode Masa Kesusahan Besar (saat penghakiman melanda gereja-gereja), demikian juga, tiga sangkakala terakhir berkaitan dengan Hari Penghakiman. Kita harus berhati-hati bahwa kita tidak sampai keluar dari jalur dengan berpikir bahwa ada semacam urutan kronologis - bahwa celaka pertama datang dan kemudian itu lewat; kemudian celaka kedua datang dan kemudian itu berlalu; dan kemudian celaka ketiga datang, dan seterusnya. Hal ini bisa membuat orang berpikir bahwa ini adalah rujukan untuk periode waktu yang berbeda, namun tidak demikian. Mereka semua mengidentifikasi dengan Hari Penghakiman yang sama, yang dimulai pada tanggal 21 Mei 2011. Ketiga "celaka" berhubungan dengan titik waktu itu dan dengan penghakiman yang panjang yang mengikutinya, dan ini sangat mungkin akan berlangsung selama 1.600 hari. Kemudian penghakiman akan menjadi lengkap, jika kita benar.

Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa masing-masing dari "celaka-celaka" ini mengidentifikasi dengan sebuah tiupan sangkakala. Itu

sebabnya, dimulai pada Wahyu 9: 1, dikatakan, "*Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya,*" dan itu adalah sangkakala yang kelima; Kemudian kita membaca tentang asap yang naik dari lobang jurang maut itu dan belalang yang keluar dari asap, dan seterusnya. Kemudian mengikuti semua informasi itu, dikatakan dalam Wahyu 9:12: "*Celaka yang pertama sudah lewat. Sekarang akan menyusul dua celaka lagi.*" Jadi, kapan "celaka" itu dimulai? Celaka ini dimulai pada tiupan sangkakala kelima dan berakhir ketika Allah mengatakan itu berakhir. Jadi celaka kelima, atau tiupan sangkakala yang kelima, berakhir dalam Wahyu 9:12, dan kemudian dinubuatkan, "*Menyusul dua celaka lagi.*" Kemudian dalam Wahyu 9:13, dikatakan: "*Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya,*" dan memulai "celaka kedua". Kemudian kita membaca sampai akhir Wahyu pasal 9 dan kita membaca tentang "dua puluh ribu laksa" pasukan berkuda (satu laksa sama dengan 10.000, jadi jumlah keseluruhannya dua ratus juta) dan membantai "sepertiga bagian dari umat manusia" dan sisanya manusia tidak mau bertobat. Kemudian dilanjutkan pada keseluruhan Wahyu pasal 10 dan ke Wahyu pasal 11 dan sampai Wahyu 11:14: "*Celaka yang kedua sudah lewat: lihatlah, celaka yang ketiga segera menyusul.*" Kita pergi ke bagian ini dan kita merangkum semua informasi dari akhir celaka pertama, melalui celaka kedua dan

sekarang kita akan mulai membahas celaka ketiga, yang datang dengan cepat. Itu muncul dalam ayat berikutnya, dalam Wahyu 11:15:

Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya

Sekali lagi, ini akan menjadi "celaka ketiga". Sangkakala kelima adalah "celaka pertama", Sangkakala keenam adalah "celaka kedua" dan sekarang sangkakala ketujuh mengidentifikasi dengan "celaka ketiga". Ini adalah celaka yang ketiga dan terakhir. Allah terus membahas penghakiman yang menimpa penduduk bumi. Ia terus membahas Hari Penghakiman itu sendiri.

Dikatakan dalam Wahyu 11:15:

Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya."

Malaikat ketujuh yang terdengar ini adalah yang terakhir dari tujuh malaikat. Ia meniupkan sangkakala yang terakhir. Alkitab mengatakan

pada kita dalam 1 Korintus 15 apa yang terjadi pada suara sangkakala terakhir. Dikatakan dalam 1 Korintus 15: 51 dan 52:

Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah

Jadi sangkakala terakhir adalah sangkakala ketujuh yang terdengar dan kita akan melihat bahwa sangkakala itu terdengar pada tanggal 21 Mei 2011. Jika itu benar bahwa sangkakala terakhir terdengar pada tanggal 21 Mei 2011, lalu mengapa kita tidak berubah? Ini adalah pertanyaan yang baik karena dikatakan dalam 1 Korintus 15:51 dan 52:

....tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah

Ini adalah definisi dari kata "diubah". Kita harus terlebih dahulu dibangkitkan dari antara orang mati dan menerima tubuh kebangkitan yang baru. Itu harus terjadi pada tiupan sangkakala yang terakhir. Menurut apa yang diajarkan oleh EBible Fellowship, tanggal 21 Mei 2011 adalah Hari Penghakiman dan "tiga celaka" terdengar bersamaan dan mereka semua mengidentifikasi dengan Hari Penghakiman; jadi, kemudian mengapa kita tidak berubah? Ini adalah pertanyaan yang jelas. Ini adalah pertanyaan yang bagus yang layak memperoleh jawaban.

Jawabannya adalah bahwa Hari Penghakiman, yang dimulai pada tanggal 21 Mei 2011, belum selesai; yaitu Hari Penghakiman sedang berlangsung. Allah mulai meniup sangkakala, sama seperti Ia mulai mendatangkan penghakiman dan Ia terus mendatangkan penghakiman setiap hari sejak tanggal 21 Mei 2001, secara spiritual, sementara pintu surga tetap ditutup sepanjang waktu ini pada hari-hari setelah Masa Kesusahan Besar. Oleh karena itu, sangkakala ini terus terdengar.

Dalam 1 Korintus 15:52, di mana dikatakan, "*Dalam sekejap mata,*" kata Yunani yang diterjemahkan sebagai "dalam" memang seharusnya diterjemahkan sebagai "dalam", namun ketika sampai ke frase berikutnya,

"pada waktu bunyi nafiri yang terakhir," kata "pada waktu" adalah terjemahan dari kata Yunani yang sama yang diterjemahkan sebagai "dalam". Jadi ayat itu seharusnya terbaca, "Dalam sekejap mata, dalam bunyi nafiri yang terakhir." Coba pikirkan suara sangkakala yang Anda telah dengar. Mungkin Anda telah mendengar seseorang meniup sebuah terompet dengan alunan suara yang panjang dan itu bukan hanya tiupan yang pendek, namun ia meletakkan terompetnya ke bibirnya, menarik kepalanya ke belakang dan meniupnya selama mungkin. Ini adalah idenya, namun, tentu saja, ini bersifat spiritual dan Allah dapat terus meniup sangkakala ini selama yang diinginkan-Nya, sama seperti Ia dapat mengidentifikasi suatu jangka waktu yang panjang (seperti 1.600 hari) sebagai satu hari, jika Ia berkenan melakukannya.

Berikut adalah penjelasan Alkitab (catatan sejarah) dari ide sangkakala terakhir yang terdengar dengan panjang. Kita membaca dalam Keluaran 19:13:

Tangan seorang pun tidak boleh merabanya, sebab pastilah ia dilempari dengan batu atau dipanahi sampai mati; baik binatang baik manusia, ia tidak akan dibiarkan hidup. Hanya apabila sangkakala berbunyi panjang,

barulah mereka boleh mendaki gunung itu."

Lalu dikatakan dalam Keluaran 19: 18 dan 19:

Gunung Sinai ditutupi seluruhnya dengan asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api; asapnya membubung seperti asap dari dapur, dan seluruh gunung itu gemetar sangat. Bunyi sangkakala kian lama kian keras. Berbicaralah Musa, lalu Allah menjawabnya dalam guruh

Di sini kita memiliki gambaran sejarah tentang ide yang berkaitan dengan tiupan sangkakala berbunyi panjang: "*Bunyi sangkakala kian lama kian keras.*" Ini adalah gagasan yang terlihat dalam 1 Korintus 15. Dan di sini kita berada dalam periode penghakiman, penghakiman terakhir umat manusia, dan sangkakala itu sudah mulai terdengar dan terdengar sepanjang hari yang telah kita jalani di bumi pada Hari Penghakiman. Ini akan terus terdengar sampai hari terakhir.

Misalkan kita benar dalam pemahaman kita bahwa Allah akan menyelesaikan penghakiman-Nya setelah 10.000 hari (8.400 hari Masa Kesusahan Besar, ditambah 1.600 hari dari Hari Penghakiman), dan pada

hari ke 10.000 pada tanggal 7 Oktober 2015 adalah juga hari terakhir dari Hari Raya Pondok Daun dan hari terakhir dari Hari Raya Penuaian; pada hari ke-10.000 sangkakala menyelesaikan suaranya yang telah berlangsung selama empat tahun, empat bulan dan enam belas hari (1.600 hari); dan sangkakala ini berhenti bertiup dan segera, *"dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah berubah."*

Jadi hari terakhir adalah hari kebangkitan, sementara orang mati dalam Kristus bangkit terlebih dahulu, seperti yang diajarkan oleh 1 Tesalonika 4:16:

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan

Sekarang kita memiliki keselarasan yang lengkap antara 1 Korintus 15, 1 Thessalonians 4 dan ayat kita dalam Wahyu 11:13. Malaikat ketujuh meniup sangkakala pada tanggal 21 Mei 2011; itu adalah tiupan sangkakala yang panjang. Utusan Allah meniupkan "sangkakala berbunyi panjang" dan pada akhir dari hari-hari penghakiman dan penyelesaian murka Allah, itu akan menjadi "hari terakhir" (atau akhir zaman). Hari itu mengidentifikasi dengan bahasa Alkitab yang mengatakan, "Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman" (Yoh. 6:54), atau di mana dikatakan "Kubangkitkan pada akhir zaman" atau penghakiman pada akhir zaman. Semua ayat ini cocok dan menjadi selaras begitu kita memahami bahwa prinsip Alkitab mengenai apa yang telah dilakukan Allah dengan waktu. Ini alkitabiah karena Alkitab mengatakan pada kita bagaimana Allah mengidentifikasi empat puluh tahun di padang gurun sebagai "pada waktu pencobaan dipadang gurun." Kata-kata "pada waktu" bisa diterjemahkan sebagai "pada hari." Jadi satu hari melambangkan 40 tahun orang Israel berada dipadang gurun. Itu adalah hak prerogatif Allah, jika Ia ingin mengidentifikasi jangka waktu yang panjang sebagai "sementar" atau sebagai satu "jam", atau sebagai satu "hari". Tidak ada halangan. Tidak ada seorang pun yang dapat berkata, "Engkau tidak bisa melakukan itu." Ketika kita membaca Alkitab, kita melihat Allah telah melakukan ini, dan

itulah apa yang telah dilakukan-Nya saat ini. Hal ini menolong Allah untuk meletakkan "perangkap" ketika Ia berkata Hari Penghakiman dimulai pada tanggal 21 Mei 2011. Semua orang mencari "hari" selama periode 24-jam dan ketika hari itu lewat, sungguh melegakan bagi sebagian orang: "Oh, tidak ada yang terjadi. Kami sudah mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui hari atau jamnya." Kemudian semua orang kembali ke dosa-dosa mereka, kembali pada dunia, kembali ke gereja dan doktrin-doktrin mereka yang semula mereka anut. Semua orang sekarang hidup "nyaman" dan ketika manusia sudah merasa nyaman, ia akan kembali pada apa yang diketahuinya terbaik – yaitu berbuat dosa. Itulah tepatnya apa yang telah terjadi, namun Allah, memang, sesungguhnya telah mendatangkan Hari Penghakiman dan 'hari' ini akan terus berlangsung selama beberapa tahun. Benar-benar tidak sulit untuk memahami konsep tersebut, namun ketika Anda mendengar orang-orang yang seharusnya tahu lebih baik dan mereka menunjuk ke 1 Thessalonians 4 atau 1 Korintus 15 dan mereka berkata, "Yah, lihat. Ayat itu mengatakan pada tiupan sangkakala terakhir, yaitu Hari Penghakiman, itu juga merupakan kebangkitan dan waktu untuk dibangkitkan." Kemudian mereka mengajukan pertanyaan, "Apakah kita dibangkitkan pada tanggal 21 Mei, 2011? Tidak - jadi itu bukan Hari Penghakiman." Mereka benar-benar

tidak memahami dengan apa yang telah dilakukan Allah dan kecuali Allah membuka mata mereka, mereka telah terjerat dalam cara Allah menyembunyikan Hari Penghakiman dari mata manusia duniawi.

Marilah kita kembali ke Wahyu 11:15:

Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya."

Ini adalah sebuah ayat yang indah dan mulia dan benar-benar banyak membantu kita untuk melihat hal yang baik dan positif yang muncul pada tanggal 21 Mei 2011. Kita telah memakai banyak waktu membicarakan tentang akhir dari program keselamatan Allah dan itu sangat menyedihkan, memilukan, dan tragis. Namun, di sini, Allah memaparkan sebuah aspek lain dari Hari Penghakiman yang sangat mulia; ini adalah titik ketika kerajaan dunia ini menjadi kerajaan Tuhan kita. Beberapa orang mungkin berkata, "Nah, tunggu dulu, apakah itu terjadi pada tanggal 21 Mei, 2011? Saya melihat sekeliling dan saya tidak melihat

Allah yang berkuasa; saya melihat kejahatan yang luar biasa dan kejahatan di sekitar kita. Hal-hal semakin memburuk." Ya, itu memang benar, namun itu tidak berarti kerajaan dunia ini belum menjadi kerajaan Tuhan kita Yesus Kristus.

Ketika kita berada bersama-sama lagi dalam pemahaman Alkitab kita berikutnya, kita akan membahas topik yang indah ini. Tuhan telah ditinggikan. Ia telah menang dan Ia telah menaklukkan Iblis dan kerajaannya dan sekarang memerintah atas semua yang sebelumnya dikuasai Iblis.